

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang penelitian

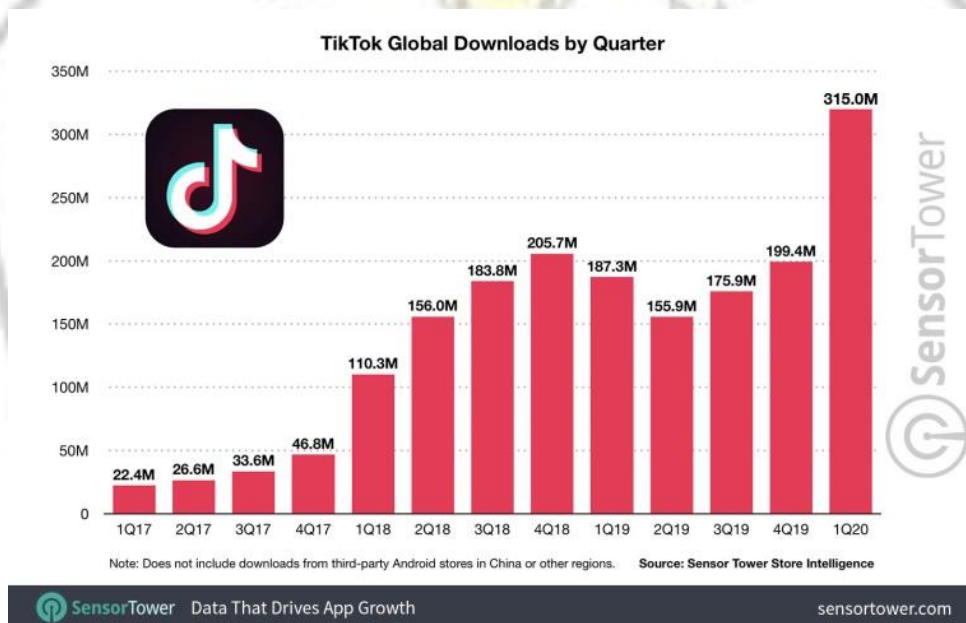
Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dan berkomunikasi dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yang berupa berita informasi, foto, dan juga tautan video.

Beragam kriteria media bisa dibuat untuk melihat bagaimana media itu. Ada yang membuat kriteria media berdasarkan teknologinya, seperti media cetak yang menunjukkan bahwa media tersebut dibuat dengan mesin cetak dan media elektronik yang dihasilkan dari perangkat elektronik. Dari sumber atau organ yang menjelaskan bagaimana cara mendapatkan atau bagaimana kode-kode pesan itu diolah, semisalnya media audio-visual yang diakses menggunakan organ pendengaran dan penglihatan. Ada juga yang menuliskannya berdasarkan bagaimana pesan itu disebarkan. Berdasarkan teknologi, penyebaran ,sampai bagaimana khalayak menggunakan media, pada media lama menjadi media baru (*new media*). (Nasrullah, 2017:39)

Media sosial juga merupakan yang menciptakan bermacam bentuk komunikasi dan berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat. Dengan media sosial juga setiap individu dapat berkomunikasi dan berbagi

informasi-informasi kepada semua kalangan masyarakat, salah satu media sosial yang menciptakan berbagai macam gaya komunikasi.

Salah satu platform baru yang banyak disukai oleh anak muda, karena kontennya sangat beragam yaitu media sosial tiktok. Tiktok merupakan aplikasi jaringan sosial media dan platform musik yang dapat berbagi video yang berdurasi pendek. Dimasa kini hampir seluruh kalangan menggunakan platform tiktok ini. Platform tiktok ini banyak menimbulkan dampak, baik positif maupun negatif. Salah satunya yaitu dampak pada gaya komunikasi seseorang.



Gambar 1.1 Unduhan Tiktok secara global per kuartal

(Sumber:<https://sensortower.com/blog/tiktok-downloads-2-billion>)

Gaya komunikasi merupakan langkah yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan untuk menyampaikan pesan dengan gaya dan ciri khas yang berbeda-beda. Gaya komunikasi mempunyai beberapa jenis antara lain pasif, agresif, dan tegas. Dampak yang ditimbulkan media sosial tiktok pada gaya komunikasi salah satunya yaitu para remaja banyak mengikuti bahasa-bahasa yang sedang trend dari video-video tiktok yang mereka tonton lalu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam berkomunikasi, tetapi terkadang mereka tidak faham apa arti sebenarnya dari bahasa yang mereka ucapkan, mereka hanya mengikuti trend tanpa tahu arti sebenarnya dari apa yang mereka ucapkan. Hal ini menjadi dampak yang tidak baik bagi remaja khususnya mahasiswa yang seharusnya mempunyai etika dalam berbicara dan berbahasa. Mereka lebih faham bahasa-bahasa trend yang sebenarnya kebanyakan arti dari bahasa yang mereka ucapkan itu kasar, daripada mengetahui dan menggunakan bahasa-bahasa yang formal dan sopan untuk digunakan dalam berkomunikasi. Oleh karena itu penulis ingin meneliti, bagaimana dampak media tiktok pada gaya komunikasi mahasiswa Universitas Gunung Jati.

Peneliti tertarik untuk menjadikan mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) sebagai subjek dari peniliti ini. Hal tersebut berdasarkan hasil riset yang menyatakan bahwa sebagian besar penggunaan media sosial *Tik Tok* di Indonesia didominasi oleh kalangan umum khususnya mahasiswa. Oleh karena itu mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) termasuk dalam rentang penggunaan media sosial *Tik Tok*. Selain itu, dapat dilihat bahwa saat ini banyak mahasiswa yang sudah mulai mengikuti perkembangan teknologi dengan

menjadikan media sosial sebagai sarana berkomunikasinya. Dengan begitu, peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar media sosial *Tik Tok* sebagai Gaya Komunikasi pada mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Kota Cirebon. Untuk itu peneliti memberikan judul peneliti ini yakni, **“Gaya Komunikasi Melalui Media Sosial Tiktok Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati”**.

1.1. Rumusan masalah

Berdasarkan pertimbangan pada latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Gaya Komunikasi Melalui Media sosial Tiktok di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati?
- b. Apa saja yang menjadi hambatan pada Gaya Komunikasi Melalui Media Sosial Tiktok Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati?
- c. Bagaimana upaya pada Gaya Komunikasi Melalui Media Sosial Tiktok Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati?

1.1. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gaya komunikasi apa yang digunakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati.

- b. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi hambatan pada Gaya Komunikasi Melalui Media Sosial Tiktok Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati.
- c. Untuk mengetahui upaya pada gaya komunikasi melalui media sosial Tiktok Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati.

1.3.2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan setelah penelitian ini selesai dilakukan adalah:

1. Kegunaan praktis

Untuk menjadi salah satu penelitian bahan rujukan atau referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan dunia mahasiswa penggunaan media sosial Tiktok.

2. Kegunaan teoritis

Menambah wawasan yang komprehensi tentang media sosial tiktok sebagai gaya komunikasi pada mahasiswa universitas gunung jati.